

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Menganalisis makna pada sebuah karya foto dapat dilakukan dengan menganalisis aspek ideasional dan teknikal terlebih dahulu pada foto. Karya foto sejatinya merupakan karya visual yang penuh makna di dalamnya. Pose, ekspresi, objek, pakaian yang dikenakan, serta unsur-unsur visual di dalamnya merupakan adegan yang menggambarkan kehidupan sehari-hari. Ada orang-orang yang menikmati foto sebagai karya seni yang memiliki nilai estetika. Foto dengan keeksotisan dan keunikan yang berbeda-beda dapat menjadi daya tarik tersendiri. Karya-karya seni yang memiliki nilai estetika dan keunikan yang berbeda-beda berfungsi sebagai deskripsi visual tentang sisi kehidupan yang berbeda-beda. Karya-karya seni yang memiliki nilai estetika dan keunikan yang berbeda-beda Jawa. Penciptaan makna yang dilakukan seniman melalui karya seni diwujudkan dengan cara mengatur pose, penataan objek, dan *fotogenia* (aspek formal foto). Pemahaman kultural dalam pribadi setiap fotografer juga turut memengaruhi cara pandangannya terhadap penciptaan karya potretnya, terlihat dari cara menampilkan jati diri seseorang dalam karya potretnya. Foto potret wanita Jawa yang berada dalam kartu pos jelas menjadi konsumsi bagi kelas sosial di atasnya. Wanita yang ditampilkan dalam gambar kartu pos diposisikan sebagai objek yang memiliki keindahan dan daya tarik yang khas. Fungsi sebenarnya pada kartu pos sebagai alat komunikasi berubah menjadi sebuah hasil koleksi dengan nilai nominal yang disesuaikan dengan gambar yang ada didalamnya.



Kajian ini mengarah pada sebuah kesimpulan umum bahwa berbagai keputusan yang akan diambil dalam menciptakan karya foto potret akan ditentukan oleh tujuan penciptaannya. Dilihat dari sudut lain, penciptaan karya foto potret dapat dipengaruhi oleh latar belakang subjek, aspek sosial dan budaya, ekonomi, politik, dan keadaan masa diciptakannya. Aspek tersebut juga mendasari pemaknaan karya fotografi potret dan genre-genre fotografi lainnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini diberikan saran-saran berdasarkan apa yang telah diketahui terhadap kajian aspek formal fotografi dan pemaknaan terhadap suatu karya foto antara lain penguasaan bahasa Inggris dan Belanda sangatlah membantu dalam menelusuri berbagai informasi mengenai kartu pos cetakan lama maupun karya-karya fotonya. Pengetahuan tentang kondisi sosial masyarakat Jawa khususnya Yogyakarta pada kisaran abad ke-20 juga akan sangat membantu peneliti selanjutnya untuk memahami pengaruh terciptanya karya fotografi potret, juga mengenai berbagai macam busana wanita Jawa dari aksesoris hingga tatanan rambut sangat mendukung sebagai bahan peneliti selanjutnya. Untuk dapat melihat koleksi dari foto maupun gambar kartu pos di masa penjajahan, dapat mengakses melalui situs www.kitlv.nl.

DAFTAR PUSTAKA

- Barthes, Roland. 1984. *Image-Music-Text*. Mew York: Hill and Wang
- Budiman, Kris. 2004. *Semiotika Visual*. Yogyakarta: BukuBaik.
- Bishop, Sue. 2010. *Warna , Cahaya, dan Komposisi*. Jakarta: PT. Gramedia
- Christina S. Handayani dan Novianto Ardani. 2004. *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta: Lkis
- Irwandi dan Fajar Apriyanto. 2012. *Membaca Fotografi Potret*. Yogyakarta: Gama Media
- Knapp, Gerrit. 1999. *Cephas. Yogyakarta: Photography in the Service of the Sultan*. Leiden: Koninklijk Institut Voor Tall, Land-en Volkenkunde
- Markowski, Gene. 1984. *The Art Of Photography: Image and Illusion*. New Jersey: Prentice-Hall Inc
- Raap, Olivier Johannes. 2017. *Soeka Doeka di Djawa Tempoe Doeloe*. Jakarta: Penerbit Populer Gramedia
- Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara*. Yogyakarta: Andi Offset